

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara bahasa Jerman siswa kelas XI-C2. Penelitian dilaksanakan di SMA PASUNDAN 1 Bandung yang berjumlah 38 siswa tahun ajaran 2011/2012 yang berlokasi di Jl. Balonggede no.28 Bandung.

B. Metode Penelitian

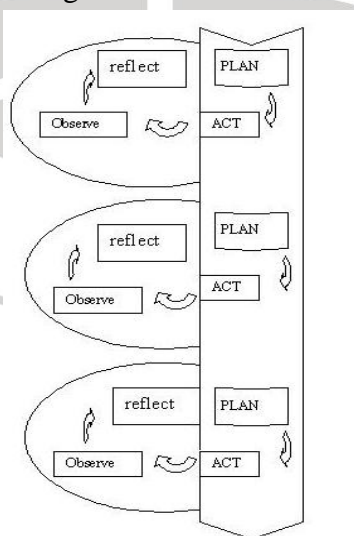
Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Hal itu dapat dilakukan mengingat tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. PTK melibatkan refleksi diri secara berulang mulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan ulang yang menuntut pengajar menyadari proses yang dapat menyempurnakan persepsinya untuk pertanggungjawaban proses tersebut (Tim Pelatih Proyek PGSM depdikbud. 1999).

Pada penelitian tindakan kelas ini, seluruh rangkaian pembelajaran dilaksanakan dalam beberapa siklus tindakan. Setiap siklus tindakan bersifat

kontinyu dan berkesinambungan satu sama lain, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan suatu keputusan sebagai hasil dari penelitian.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam suatu sistem spiral atau dalam bentuk berdaur siklus yang artinya bentuk yang tidak putus.

Langkah-langkah yang dikembangkan Kemmis dan Taggart terdiri dari empat tahapan tindakan yang meliputi perencanaan (*Plan*) merupakan langkah awal dalam mengenali masalah yang ada dan strategi pemecahan dari masalah tersebut, kemudian pelaksanaan (*Act*) yaitu mengujicobakan strategi pemecahan masalah ke dalam kelas dan pengawasan (*observe*) yaitu merekam dan mengamati keadaan yang sedang berlangsung di dalam kelas, dilanjutkan refleksi (*reflect*) yaitu melakukan evaluasi dari seluruh aktivitas yang dilakukan apabila dinilai tidak berhasil maka selanjutnya menilai kembali rencana yang dibuat untuk membuat siklus yang baru sampai tujuan yang diharapkan tercapai. Ilustrasi pelaksanaan tindakan kelas model spiral digambarkan sebagai berikut.



C. Prosedur Penelitian

Proses ini terdiri dari tiga siklus yang dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan. Prosedur penelitian ini prosedur yang ditempuh adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1 Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas Wiriarmadja (2006: 66)

1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Jerman.

2. Perencanaan Tindakan

Setelah diketahui adanya permasalahan pembelajaran berbicara di SMA Pasundan I Bandung, tindakan selanjutnya adalah merancang desain alternatif penyelesaian masalah tersebut. Dalam hal ini, sebagai alternatif penyelesaian masalah tersebut adalah dengan menggunakan teknik *Gruppenarbeit*. Perencanaan tindakan meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Menyusun skenario pembelajaran berbicara yang berisi langkah-langkah yang dilakukan guru dengan menggunakan teknik *Gruppenarbeit*.
- b. Membuat lembar observasi yang akan digunakan pada saat berlangsungnya teknik *Gruppenarbeit* dalam pembelajaran berbicara.
- c. Mempersiapkan fasilitas dan sarana penelitian
- d. Menyusun alat evaluasi untuk melihat apakah masalah siswa dalam berbicara sudah dapat diatasi/diminimalkan.

3. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan selanjutnya yang peneliti lakukan adalah mengimplementasikan rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran kepada siswa. Rencana perbaikan tersebut berupa perlakuan dengan menggunakan teknik *Gruppenarbeit* sebagai upaya peningkatan keterampilan berbicara siswa. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah peneliti susun sebelumnya.

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan prosedur sebagai berikut.

a. Perencanaan tindakan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam prosedur ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti menetapkan jumlah siklus penelitian
- 2) Peneliti menetapkan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian.
- 3) Peneliti membuat perencanaan yang akan digunakan dalam penelitian.
- 4) Peneliti menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti merancang skenario pembelajaran yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berbicara menggunakan teknik *Gruppenarbeit* dengan cara mengkonsultasikan, mendiskusikan, dan mengkomunikasikan tindakan yang akan dilaksanakan.

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan tindakan ini dilakukan pada setiap siklus yang telah ditentukan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah dirancang.

d. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan. Mulai dari siklus I sampai siklus yang diharapkan tercapai. Pemantauan yang dilakukan dalam satu siklus memberikan pengaruh pada penyusunan tindakan yang dilakukan pada siklus selanjutnya. Hasil pemantauan didiskusikan bersama guru sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada

pelaksanaan selanjutnya. Pemantauan pelaksanaan tindakan ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan.

e. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siklus yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi itu, peneliti dapat melakukan perbaikan/revisi terhadap rencana tindakan awal untuk siklus berikutnya.

D. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes dan instrumen non tes.

1. Instrumen Tes

Tes kemampuan berbicara diambil dari buku *Kontakte Deutsch 2*, *Kontakte Deutsch extra*, dan lembar kerja siswa (LKS). Dalam tes ini siswa diminta untuk melakukan dialog sesuai konteks.

Tes dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap. Tahap pertama berupa *pretest* untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum adanya perlakuan atau sebelum diterapkannya teknik *Gruppenarbeit*. Setelah diketahui tingkat kemampuan siswa, maka ditentukan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, dan tahap kedua berupa *posttest* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dengan menggunakan teknik *Gruppenarbeit* dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Kedua tes inilah yang nantinya dijadikan bahan analisis tentang sejauh mana korelasi antara penerapan teknik *Gruppenarbeit* dengan hasil keterampilan berbicara siswa.

2. Instrumen non tes

Instrumen non tes dalam penelitian ini berbentuk lembar observasi terhadap kinerja guru. Untuk mendapatkan data tersebut, aspek yang diamati meliputi sebagai berikut:

1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran yang diukur dalam nilai rata-rata dari jumlah aspek-aspek secara keseluruhan, sehingga dapat diketahui kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran.

2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang diukur dalam nilai rata-rata dari jumlah aspek-aspek secara keseluruhan, sehingga dapat diketahui kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

3) Pedoman Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data mengenai permasalahan siswa dalam proses pengajaran berbicara bahasa Jerman dan pendapat siswa dan guru tentang penerapan teknik *Gruppenarbeit* dalam pembelajaran bahasa Jerman.

4) Angket

Angket merupakan teknik mengoreksi data yang digunakan oleh peneliti. Angket diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan tindakan. Angket bertujuan untuk mengetahui sejauh mana respon atau sikap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya teknik *Gruppenarbeit* dalam pembelajaran berbicara.

5) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang berkaitan dengan suasana yang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dan pada saat penelitian tindakan kelas

dilaksanakan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera digital untuk merekam kegiatan berbicara siswa, dokumen-dokumen resmi seperti silabus dan rencana perbaikan pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes. Pengumpulan data dengan tes dipergunakan untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Jerman siswa. Data non tes tentang situasi belajar mengajar pada saat penerapan teknik *Gruppenarbeit* diambil dari kegiatan pengamatan atau observasi berupa pedoman wawancara, dokumentasi, angket, dan lembar observasi.